PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI POKOK MASALAH EKONOMI DI KELAS X SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK JULU

Oleh:

Siti Ersalina Pasaribu

NPM: 15051007/Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli
Program Studi Pendidikan Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to describe (a) applying of inquiry learning strategy, (b) students' economic problem achievement before and after applying inquiry learning strategy, and (c) know whether there is a significant influence of applying inquiry learning strategy on students' economic achievement on the topic economic problem. The research was conducted at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu by using quasi experimental method (pretest post test one group design) with 20 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 159 students. Test and observation were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of applying inquiry learning strategy was 3.59 (very good category) and b) the average of students' economic problem before applying inquiry learning strategy was 70.25 (good category) and after applying inquiry learning strategy was 80 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} and helping SPSS version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of applying inquiry learning strategy on students' economic achievement on the the topic economic problem.

Keywords: *inquiry learning strategy, economic problem*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu. Pendidikan menjadi salah satu aspek yang dapat menggambarkan bagaimana kualitas sumber daya manusia dalam suatu negara. Semakin bagus kualitas pendidikan dalam sebuah negara maka semakin besar pula kesempatan bagi Negara tersebut untuk mampu meningkatkan sumber daya manusianya. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKMAS, yaitu pendidikan dalam usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus globalisasi yang mengalir deras muncul tuntutan kualitas pendidikan yang bermutu agar mampu mengikuti perkembangan ataupun perubahan-perubahan yang ada diberbagai bidang, Salah satunya adalah bidang ekonomi. Ekonomi sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia, ekonomi menjadi salah satu mata pelajaran siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tujuan untuk membentuk individu-individu yang diharapkan mampu berperan serta dalam upaya memajukan perekonomian bangsa serta mampu memecahkan berbagai permasalahan yang

berkaitan dengan ekonomi. Selain itu melalui pelajaran ekonomi, siswa juga diharapkan mampu membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat, baik skala nasional maupun internasional. Salah satu materi yang dipelajari oleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X semester ganjil adalah materi pokok masalah ekonomi.

Berdasarkan hasil DKN kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu TA 2018/2019 dimana rendahnya hasil belajar salah satu materi pelajaran yaitu materi pokok masalah ekonomi dimana masih banyak siswa yang memperoleh nilai rata-rata dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan adalah 75.

Untuk mengatasi masalah diatas harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok masalah ekonomi dengan menggunakan pendekatan yang menarik minat belajar siswa, seperti pendekatan strategi pembelajaran inkuiri dimana guru memberikan materi pembelajaran dan arahan kepada siswa, setelah itu guru memberikan soal, agar siswa dapat memecahkan permasalahan dari soal yang diberikan guru tersebut, serta memberikan pemahaman kepada siswa untuk dapat menyadari pentingnya memahami serta menguasai materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi pokok masalah ekonomi serta mengulang kembali materi sebelumnya, sebelum lanjut ke materi pokok masalah ekonomi. Apabila usaha tersebut bisa diterapkan secara maksimal pasti akan membawa perubahan kearah yang lebih baik, yaitu hasil belajar siswa yang sebelumnya rendah berubah menjadi hasil belajar yang diharapkan. Maka, berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Masalah Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu”**.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Masalah Ekonomi

Belajar adalah suatu proses tingkah laku yang tidak tahu menjadi tahu. Proses belajar dapat tercipta karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya dalam memperoleh ilmu. Belajar bukan saja untuk memperoleh ilmu pengetahuan tetapi belajar juga dapat memperoleh ketrampilan, nilai/sikap yang bernilai positif. Menurut Siregar (2010:5) mengatakan bahwa “Belajar merupakan suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relative konstan”. Sedangkan menurut Sabri (2010:31) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang”. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Belajar merupakan suatu proses perkembangan hidup manusia yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku seseorang menuju kearah yang lebih baik dan jika proses belajar tidak terjadi peningkatan kualitas kemampuan, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut mengalami kegagalan dalam proses belajar.

Masalah ekonomi merupakan adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan sumber daya yang langka. Menurut Rahardja & Manurung (2006: 3) “Masalah ekonomi adalah masalah pilihan alokasi sumber daya yang langka”. Sedangkan Sukirno (2015:51) mengatakan bahwa “masalah ekonomi timbul sebagai akibat dari ketidakseimbangan di antara keinginan manusia untuk mendapat barang dan jasa dengan kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan tersebut”. Peneliti menarik kesimpulan bahwa masalah ekonomi adalah adanya kesenjangan atau ketidakseimbangan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia oleh karena itu perlu dilakukan pilihan yang tepat untuk memperoleh hasil yang efisien.

2. Hakikat Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri

a) Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rancangan sistematis tentang pengembangan pembelajaran, baik mengenai proses maupun bahan pembelajaran yang akan diajarkan. Menurut Sanjaya (2013:294) “Strategi pembelajaran ialah rancangan tindakan (rangkaiannya) termasuk rancangan yang penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/ kekuatan dalam pembelajaran”. Sabri (2010:2) menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang meliputi guru dan siswa saling bertukar informasi.

b) Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah dalam suatu penelitian yang diteliti. Sanjaya (2011:196) menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Shoimin (2016:82), “Strategi pembelajaran inkuiri adalah merupakan salah satu model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan strategi pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan siswa untuk berfikir kritis serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

B. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yang

beralamat di Desa Pamuntaran Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu dipimpin oleh bapak Drs. Endar P. Ritonga dan guru mata pelajaran ekonomi adalah Ibu Tanti Helmi Hef Siregar, S.Pd. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini adalah karena ditemukan permasalahan dimana nilai hasil belajar pada materi pokok masalah ekonomi masih rendah dan penting dikaji. Selain itu, dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kesekolah tersebut diketahui belum ada penelitian terdahulu yang meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok masalah ekonomi.

Agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah, dalam hal ini penulis menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dengan kondisi yang terkontrol secara ketat. Menurut Rangkuti (2016:75) mengatakan bahwa “Penelitian eksperimen (*experimental research*) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* terhadap tingkah laku suatu objek atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain”.

Kemudian Sugiyono (2014:4) mengatakan “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu metode untuk percobaan yang sengaja ditimbulkan untuk mempelajari pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel. Peneliti menggunakan desain penelitian adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2014:338) “pada desain ini terdapat pretest sebelum

diberikan perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan”.

Selanjutnya Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang akan diteliti. Masyuhuri dan Zainuddin (2008:157) mengatakan bahwa “Populasi (*population*) yang berarti jumlah penduduk”. Sugiyono (2014:80) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan semua objek yang kita teliti baik hasil perhitungan maupun pengukuran yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yang terdiri dari 7 (tujuh) kelas dengan jumlah 159 orang siswa.

Kemudian untuk sampel penelitian ini diambil dari mewakili objek penelitian sesuai dengan penjelasan Rangkuti (2016:46) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti”. Bungin (2008:102) mengatakan bahwa “Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi”. Dari beberapa teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan diharapkan dapat mewakili suatu populasi.

Jika dilihat dari jumlah populasi, maka penulis mengambil sebagian untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Random Sampling. Rangkuti (2016:50) mengemukakan bahwa pemilihan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling*) adalah sebuah sampel yang

diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel”. Suryani dan Hendryadi (2015:197) menyebutkan “random sampling adalah bentuk paling sederhana *probability sampling*”. Dari beberapa teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik *random sampling* tersebut dilakukan dengan cara mengacak tanpa melihat strata yang ada pada populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel yang dijadikan peneliti berjumlah 20 orang siswa.

Selanjutnya untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dan mengetahui hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok masalah ekonomi. Dengan demikian pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi dan tes. Observasi adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Sutrisno yang dikutip oleh Sugiyono (2014:145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Selanjutnya Suryani dan Hendryadi (2015:181) mengatakan “Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi)”.

Dari beberapa teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian. Untuk mengukur variabel strategi pembelajaran inkuiri tersebut disusun 20 butir soal. Tes merupakan alat ukur yang sering ditemui di bidang penelitian pendidikan, psikologi maupun sosiologi. Sukmadinata (2010:223) mengatakan bahwa “Tes umumnya bersifat

mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskriptif mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hari pengukuran”. Arikunto (2010:193) menyatakan “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Dari beberapa teori diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tes adalah seperangkat pertanyaan yang diberikan kepada responden dimana dengan memberikan pertanyaan tersebut dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti analisis statistik deskriptif yaitu analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang kedua variabel penelitian yaitu pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok masalah ekonomi. Analisis statistik inferensial merupakan tindak lanjut dari analisis statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan di awal penelitian ini, yaitu pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa ekonomi pada materi pokok masalah ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu diterima atau ditolak.

C. HASIL ANALISIS

Sebelum melakukan analisis deskriptif data variabel, maka terlebih dahulu peneliti menunjukkan data hasil yang diperoleh dari lapangan, yaitu observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yang dilakukan pengamatan dan tes hasil belajar ekonomi materi pokok masalah ekonomi sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak adalah kelas X III berjumlah 20 siswa.

Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan di kelas X III SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, diketahui secara umum data observasi diperoleh nilai rata-rata 3,59 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian observasi Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya proses Penerapan Strategi Inkuiri dalam penelitian ini sudah terlaksana dengan langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 20 siswa kelas X III SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan hasil belajar ekonomi sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Setelah dilakukan perhitungan dan pengelolaan data diperoleh rata-rata (mean) sebesar 70,50 median sebesar 70,00 dan modus 70.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 20 siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan hasil belajar ekonomi sesudah Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data diperoleh rata-rata (mean) sebesar 80,00 median sebesar 80,00 dan modus sebesar 80^a. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan tabel pencapaian tiap indikator kedua variabel.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji t. Analisis pengujian hipotesis diolah dengan menggunakan software SPSS, berikut adalah hasil olahan data SPSS.

Berdasarkan hasil *output* SPSS 19 tabel Paired Samples Test untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji t 8,305 sig (2-

tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig(2-tailed) lebih kecil dari $\alpha(0,000 < 0,05)$. Pada paired sample test diatas merupakan hasil analisis uji t. Rata-rata sebelum dan sesudah sebesar 9,750 dengan standar kesalahan rata-rata adalah 1,174, simpangan baku atau standar deviasi sebesar 5,250. t hitung sebesar 8,305 dengan derajat kebebasan 19 pada taraf kesalahan 5% atau kepercayaan 95%. Pada pengujian dua ekor dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran inkuiri dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri (Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis jika signifikansi dibawah atau sama dengan dengan 0,05, maka hipotesis alternative diterima dan hipotesis nihil ditolak). Harga t hitung dapat dibandingkan dengan tabel berdasarkan pada (dk) derajat kebebasan yang besarnya adalah N-1 terhadap dua variabel sebesar .besarnya adalah 20-1= 19 dengan derajat kesalahan 5% sebesar 8,305. adalah t_{hitung} sebesar 1,729 (lampiran 11). Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $(8,305 > 1,729)$. Yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. (signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H_a diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima disetujui kebenarannya, artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan antara Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Masalah Ekonomi Di Kelas SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu”.

D. PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan siswa untuk berfikir kritis serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dan memiliki langkah-langkah sebagai berikut: a) Orientasi, b) Merumuskan masalah, c) Menguji hipotesis, d) Mengumpulkan data,

e) Menguji hipotesis, f) Merumuskan kesimpulan”.

Peneliti telah menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri di lapangan, dan hasilnya sangat memuaskan di bandingkan hasil belajar sebelum peneliti menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dikelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu dengan hasil yang mencapai rata-rata rata 4 (lampiran 2). Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III berada pada kategori ”Sangat Baik”. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk berfikir kritis serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah serta tingkat perubahan tingkah laku yang terjadi kepada peserta didik. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar ekonomi pada materi pokok masalah ekonomi.

Perolehan nilai hasil belajar ekonomi pada materi pokok masalah ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu sebelum menerapkan strategi pembelajaran inkuiri mencapai nilai rata-rata 70. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada bab III berada pada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi pokok masalah ekonomi. Dan perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pokok masalah ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu sesudah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri mencapai nilai rata-rata 80. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada BAB III berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya siswa sudah lebih memahami materi pokok masalah ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pokok masalah ekonomi mengalami peningkatan sesudah menerapkan strategi

pembelajaran inkuiri di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dengan pengolahan data yang sudah dilakukan melalui SPSS 19 diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima yaitu sebesar 8,305 Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok masalah ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Hasil penelitian yang menunjukkan hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Hal ini juga membuktikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri membuat siswa lebih giat dalam belajar karena siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Awizar (2017) dengan judul “Pengaruh Penguasaan Materi Masalah Pokok Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok koperasi Kelas X SMA Harapan padangsidempuan”. Bahwa hasil belajar ekonomi siswa sangat dipengaruhi oleh penguasaan masalah pokok ekonomi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dibuktikan bahwa t_{hitung} 9,140 lebih besar dari t_{tabel} 2,026 atau ($9,140 > 2,026$), maka hipotesis alternative yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui dengan kata lain semakin baik penguasaan masalah pokok ekonomi maka semakin baik pula hasil belajar ekonomi materi pokok koperasi.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok masalah ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X SMA

Negeri 1 Padang Bolak Julu telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pembelajaran inkuiri dan diperoleh skor rata-rata 3,59 (lampiran 2) yang berada pada kategori “Sangat Baik”.

2. Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok masalah ekonomi sebelum penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu diperoleh nilai rata-rata 70 (lampiran 4) berada pada kategori “Baik”. Hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok masalah ekonomi sesudah penerapan strategi pembelajaran inkuiri di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu diperoleh nilai rata-rata 80 (lampiran 5) berada pada kategori “Sangat Baik”.
3. Adapun pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar materi pokok masalah ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, sebagai hasil melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 8,305. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai sig. lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Masalah Pokok Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*.
- Masyhuri & Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang. PT Refika Aditama.

- Rahardja, Prathama & Manurung, Mandala. 2006. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta. FEUI.
- _____ Ahmad, Nizar. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Citaputaka Media.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat.Pt. Ciputat Press.
- Sanjaya.2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proses Pendidikan*. Jakarta. Prenada Media.
- _____ 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: kencana prenada group.
- Shoimin, Aris.2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini.2010.*Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Sudrajat,Akhmad.2010.<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/defenisi-pendidikan-defenisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdikmas/> diakses tanggal 12 Juli 2018
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2015. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta. Pt Rajagrafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung. Pt Remaja Rosdakarya.
- Suryani & Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta. Prenadamadia Group.